

BAB V

KESIMPULAN

Dalam mendesain tempat karaoke sebaiknya memperhatikan standar perancangan ruang karaoke, yaitu dengan mengaplikasikan material yang bersifat akustik. Seperti halnya penggunaan dinding partisi dengan ketentuan *double gypsum* yang diberikan rongga 5 cm. Kemudian untuk lantai yang menggunakan *treatment epoxy* lebih baik diberi lapisan *sterofom* dan *multiplex* terlebih dahulu. Sedangkan untuk *furniture* menggunakan material yang dapat menyerap / memantulkan suara dengan baik. Selain itu pada tiap ruang karaoke juga didesain dengan terdapat ruang antara sehingga suara dari dalam ruang karaoke tidak ke luar hingga ke *area public* dan mengganggu aktifitas pada area lain.

Saat ini dalam merancang sebuah tempat karaoke sangat diperlukan sebuah konsep yang menarik minat dan perhatian pengunjung yang datang. Dalam hal ini konsep yang diangkat yaitu “*Into The Sea*”. Konsep yang diangkat dapat menciptakan tempat karaoke yang berbeda dari tempat karaoke pada umumnya. Sehingga tempat karaoke ini dipercaya dapat memberikan pengalaman baru bagi pengunjung. Hal yang dapat dilakukan untuk mencapai konsep tersebut salah satu caranya yaitu menggunakan *waterlamp effect* sebagai pencahayaan pada ruang karaoke, kemudian mendesain *furniture*, memilih material, warna dan bentuk ruang yang sesuai dengan konsep. Berdasarkan konsep *Into The Sea* terbagi atas beberapa area yang dapat diaplikasikan pada tiap area publik maupun ruang karaoke, sehingga dapat memberikan *experience* yang berbeda tiap ruangnya bagi pengunjung. Dalam perancangan ini kenyamanan terbagi atas dua aspek yaitu secara konsep desain & kenyamanan secara fungsional.

Kenyamanan secara fungsional salah satunya perlu memperhatikan dampak psikologis pengunjung. Misalnya dengan penggunaan system dimmer untuk lampu *waterlamp effect* agar pengunjung dapat mengatur intensitas lampu secara manual sesuai dengan kebutuhannya. Begitu pula dengan sirkulasi yang berkaitan dengan

kenyamanan pengunjung. Yaitu peletakan pintu pada ruang karaoke dibuat tidak saling berhadapan, sedangkan tata letak toilet dan pintu darurat dibuat dekat dan mudah diakses dari area public maupun ruang karaoke. Selain itu terdapat pula fasilitas tambahan berupa bar & lounge pada area public. Selain tempat untuk bersantai area lounge juga menyediakan fasilitas food and beverage berupa *juice, tea, coffe, roti*, dll. Sedangkan untuk area bar menyediakan fasilitas minuman beralkohol. Untuk ruang karaoke sendiri terdapat beberapa kategori yang disesuaikan dengan jumlah kapasitas pengunjung yang akan menyewa ruang karaoke. Ruangan tersebut yaitu *small room* dengan kapasitas untuk 4 orang termasuk dengan fasilitas tambahan bagi pengunjung yang ingin mengabadikan momen mereka berupa *voice rec.* dan *video rec.*

Sedangkan untuk *medium room* didesain untuk kapasitas 8- 12 orang dengan fasilitas tambahan yang tidak berbeda jauh dengan *small room*. Untuk pengunjung yang berkapasitas hingga 20 orang disediakan ruang *suite*. *Suite room* pada tempat karaoke ini dapat dialihfungsikan, salah satu contohnya yaitu sebagai ruangan untuk acara *outing* sebuah perusahaan maupun acara-acara lainnya. Maka dari itu pada ruangan *suite* disediakan fasilitas selain *voice rec.* dan *video rec.* yaitu *privat bar & dining room* yang terpisah dengan ruang karaoke. *Dining room* pada ruangan ini dilengkapi dengan counter untuk petugas *standby* pada area *dining room*, sehingga pengunjung tidak perlu repot-repot untuk keluar masuk ruangan.